

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

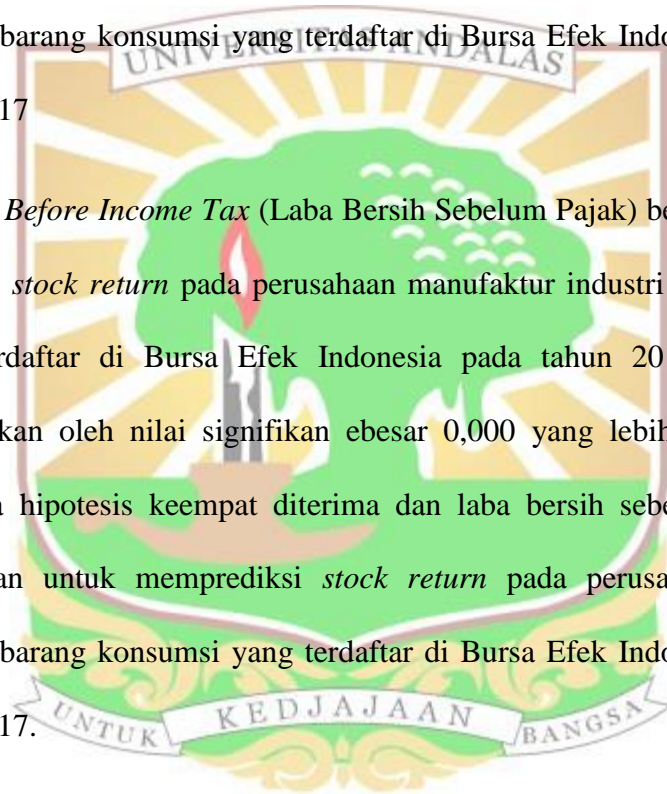
Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh arus kas operasi, perputaran piutang usaha, ukuran perusahaan (total asset) dan laba sebelum pajak, terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash Flow Operation* (arus kas operasi) tidak berpengaruh terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,326 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak dan arus kas operasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
2. *Account Receivable Turn Over* (perputaran piutang usaha) tidak berpengaruh terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak dan perputaran piutang usaha tidak dapat digunakan untuk memprediksi *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017

3. *Company Size Asset Total* (Ukuran Perusahaan Total Aset) tidak berpengaruh terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,061 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak dan ukuran perusahaan total aset tidak dapat digunakan untuk memprediksi *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017

4. *Earning Before Income Tax* (Laba Bersih Sebelum Pajak) berpengaruh positif terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat diterima dan laba bersih sebelum pajak dapat digunakan untuk memprediksi *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

5. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *cash flow operations*, *account receivable turn over*, *company size asset total* dan *earning before income tax* berpengaruh secara simultan terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung



sebesar 5,854 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima.

6. Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa *stock return* dipengaruhi oleh *cash flow operations*, *account receivable turn over*, *company size asset tota*, dan *earning before income tax* sebesar 16,4% sedangkan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain *cash flow operations*, *account receivable turn over*, *company size asset tota*, dan *earning before income tax* terhadap faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, *cash flow operations*, *account receivable turn over*, *company size asset tota*, dan *earning before income tax* hanya memberikan pengaruh sebesar 16,4% terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sedangkan 83,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2013-2017.

3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017, sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor *cash flow operation*, *account receivable turn over*, *company size asset total*, dan *earning before income tax* karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam *stock return*, seperti *inflasi*, *gross profit margin*, tingkat suku bunga, analisis rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan faktor-faktor eksternal lainnya.
3. Peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.

